

PENGARUH METODE PERSALINAN, BERAT BADAN LAHIR DAN REFLEKS PRIMITIF AKTIF TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK ANAK USIA DINI DI PONDOK KACANG TIMUR TANGERANG SELATAN

**Sunarto, Program Studi Megister Kesehatan 2022
Pembimbing : Yuly Peristiowati, Rahmania Ambarika**

ABSTRAK

Perkembangan kemampuan motorik adalah suatu proses kematangan motorik yang melibatkan otot dan syaraf untuk bergerak dan menjadikan seseorang mampu menggerakkan anggota tubuhnya. Refleks primitif merupakan gerakan involunter dan bersifat stereotipikal yang dikendalikan oleh batang otak. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa pengaruh metode persalinan, berat badan lahir dan refleksi primitif yang aktif terhadap kemampuan motorik pada anak usia dini, Penelitian ini dilakukan di Posyandu Kelurahan Pondok Kacang Timur, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini (4-5 tahun) yang tidak memiliki riwayat sebagai Anak Berkebutuhan Khusus, jumlah sampel sebanyak 106 anak yang didapatkan dengan teknik *accidental sampling*. **Hasil:** uji statistik menunjukkan pengaruh metode persalinan terhadap motorik kasar (0,418) dan motorik halus (0,624). Berat badan lahir terhadap motorik kasar (0,0310) dan motorik halus (0,034). ATNR terhadap motorik kasar (0,049) dan motorik halus (0,065). STNR terhadap motorik kasar (0,729) dan motorik halus (0,362). TLR terhadap motorik kasar (0,046) dan motorik halus (0,021). **Kesimpulan:** Metode persalinan dan *STNR* yang aktif tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan motorik anak usia dini, sedangkan berat badan lahir, *ATNR* dan *TLR* yang aktif berpengaruh signifikan terhadap kemampuan motorik anak usia dini.

Kata kunci: Metode persalinan; berat badan lahir; refleksi primitif; kemampuan motorik